

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Nilai Perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan hal yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan. Harga saham yang semakin tinggi akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi juga, sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkat juga kesejahteraan para pemegang saham. Maka dengan meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak positif juga dimata para calon investor terhadap perusahaan kita. Menurut Gultom dan Syarif (2008) dalam Viona dkk (2019), nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang melonjak tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan. Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya

nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan menurut (Fatimah dkk, 2019:52). Menurut Harmono (2009:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Berikut tabel data laporan laba rugi PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk (ASII) tahun 2015-2019 yang dinyatakan dalam miliaran rupiah.

**Tabel 1. 1 Laporan Laba Rugi PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk (ASII)  
tahun 2015-2019**

Tahun	Laba
2015	15,613
2016	18,302
2017	23,165
2018	27,372
2019	26,261

Sumber : laporan keuangan berasal dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com))

PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang mempunyai ruang lingkup sebagai perusahaan perindustrian, jasa pertambangan,

pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi yang meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi. PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk menggunakan ticker ASII di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp280,3 triliun. Dari tabel di atas dapat dilihat PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk selalu mengalami keuntungan pada periode waktu tahun 2015-2019, puncaknya pada tahun 2018 laba yang di dapat PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk mencapai 27,372 miliar. Tetapi pada tahun 2019 PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk mengalami penurunan laba yaitu menjadi 26,261 miliar berkurang 1,108 miliar. Hal ini tentunya bisa dijadikan sebagai fenomena, karena penurunan laba yang dialami PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk tahun 2019 merupakan peristiwa yang tidak pernah terjadi dalam 4 tahun ke belakang, biasanya PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk memperoleh laba yang terus meningkat.

Bukan hanya profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, akan tetapi good corporate governance juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Good corporate governance (GCG) adalah seperangkat peraturan yang mengatur, mengelola dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan stakeholders disuatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas GCG menunjukkan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas GCG, cenderung menunjukkan penurunan pada penilaian pasar menurut (Cheung, 2011).

Secara teoritis, praktik GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Mas Ahmad Daniri (2005;14) jika perusahaan menerapkan mekanisme penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan efektif maka akan dapat memberikan manfaat antara lain: (1) mengurangi agency cost, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen; (2) mengurangi biaya modal (Cost of Capital); (3) meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang; (4) menciptakan dukungan para stakeholder dalam lingkungan perusahaan terhadap keberadaan perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan.

Menurut Gitosudarmo (2001:228) ada dua macam leverage yaitu Operating leverage, Financial leverage. Operating leverage adalah penggunaan sesuatu kekayaan atau aktiva tertentu yang akan mengakibatkan beban tetap bagi perusahaan seperti mesin-mesin, gedung dan sebagainya. Dalam hal ini beban tetapnya akan berupa biaya depresiasi. Operating leverage merupakan tingkat kepekaan pendapatan sebelum bunga dan pajak (Earning Before Interest and Taxes) karena perubahan dari volume penjualan. Financial leverage adalah penggunaan sumber dana tertentu yang akan mengakibatkan beban tetap yang berupa biaya bunga. Sumber dana ini dapat berupa utang obligasi, kredit dan Bank dan sebagainya.

Penelitian Fatimah, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2019), Rama Andi Wiguna, dan Muhammad Yusuf (2019), Suhadak, Kurniaty, Siti Ragil Handayani, dan Sri Mangesti Rahayu (2018), Aulia Nirmala, Moeljadi, dan Andarwati (2016) menatakan good corporate governance (kepemilikan manajerial) berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Nina Thaharah, dan Nur Fadrijh Asyik (2016) menyatakan good corporate governance (kepemilikan manajerial) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, dan Anny Widiasmara (2019), I Gusti Bagus Angga Pratama, dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fitra Dwi Rahmadani, dan Sri Mangesti Rahayu (2017) menyatakan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Fatimah, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2019), Mayang Mahrani, dan Noorlailie Soewarno (2018), Wahyuni Agustina, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) menyatakan good corporate governance (kepemilikan manajerial) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Astri Aprianingsih, dan Amanita Novi Yushita (2016) menyatakan good corporate governance (kepemilikan manajerial) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana (2016), Arief Nour Rachman, Sri Mangesti Rahayu, dan Topowijono (2015) menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, dan Anny Widiasmara (2019), Abdul Azis (2017) menyatakan leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Fatimah, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2019), Fitra Dwi Rahmadani Sri Mangesti Rahayu (2017), Cici Putri Dianawati, dan Rokhmi

Fuadati (2016), Arief Nour Rachman, Sri Mangesti Rahayu, dan Topowijono (2015) menyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Heven Manoppo, dan Fitty Valdi Arie (2016) menyatakan kinerja keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Cici Putri Dianawati, dan Rokhmi Fuadati (2016) menyatakan good corporate governance (kepemilikan manajerial) berpengaruh positif melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fatimah, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2019) menyatakan good corporate governance (kepemilikan manajerial) berpengaruh negatif dan tidak signifikan melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Arief Nour Rachman, Sri Mangesti Rahayu, dan Topowijono (2015) menyatakan leverage berpengaruh positif melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, dan Anny Widiasmara (2019) menyatakan leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik meneliti “pengaruh kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”.

## **B. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Dari penjelasan latar belakang, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
7. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
7. Menguji dan menganalisis pengaruh positif leverage terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai nilai perusahaan. Khususnya mengenai nilai perusahaan, good corporate governance, kinerja keuangan, dan leverage.

## 2) Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai nilai perusahaan, serta hasilnya dijadikan sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian yang sama mengenai nilai perusahaan.

### b) Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan dalam hal pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan.

### c) Bagi Investor

Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan investor pada suatu perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **E. BATASAN PENELITIAN**

1. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang digunakan adalah periode 2015-2019.
3. Variabel–variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas meliputi good corporate governance dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.